

Trisula International (TRIS) Raup Laba Rp34,16 Miliar di 2022

JAKARTA - PT Trisula International Tbk (TRIS) mencatatkan pertumbuhan kinerja yang signifikan sepanjang tahun 2022 lalu. Perusahaan yang bergerak di bidang garmen dan tekstil ini membukukan pertumbuhan laba bersih hingga 631,40% menjadi Rp34,16 miliar, dari sebelumnya sebesar Rp4,67 miliar. **BACA JUGA:** Pertumbuhan laba bersih perseroan sejalan dengan naiknya angka penjualan perseroan hingga akhir Desember 2022 lalu, di mana penjualan TRIS tercatat sebesar Rp1,49 triliun, tumbuh 36,38% dari sebelumnya sebesar Rp1,09 triliun. Melansir laporan keuangan TRIS dari Keterbukaan Informasi Bursa Efek Indonesia (BEI), Senin (20/3/2023), segmen manufaktur mendominasi dengan kontribusi sebesar Rp1,21 triliun. Selanjutnya, segmen distribusi perseroan mencatatkan pendapatan sebesar Rp346,59 miliar, penjualan seragam tercatat sebesar Rp153,67 miliar, penjualan ritel tercatat sebesar Rp135,96 miliar. **Baca Juga:** Ketahui Kerugian Membeli Mobil Bekas Banjir Sementara itu, penjualan ekspor tercatat sebesar Rp1 triliun dan penjualan lokal tercatat sebesar Rp496,19 miliar. Dari sisi pengeluaran, beban pokok penjualan perseroan tercatat sebesar Rp1,16 triliun, naik dari sebelumnya sebesar Rp871,20 miliar. Beban usaha perseroan juga tercatat naik menjadi Rp107,08 miliar. Secara rinci, beban umum dan administrasi tercatat sebesar Rp134,48 miliar, beban penjualan dan pemasaran sebesar Rp94,47 miliar dan pajak final sebesar Rp623,34 juta. Sementara itu, aset TRIS hingga akhir tahun 2022 tercatat sebesar Rp1,17 triliun, naik 11,03% dari sebelumnya Rp1,06 triliun. Adapun, liabilitas perseroan tercatat sebesar Rp465,78 miliar dan ekuitas sebesar Rp712,02 miliar. Sepanjang tahun 2022, selain berfokus untuk mengembangkan produk yang nyaman dan dapat digunakan di berbagai event, perseroan juga melakukan pengembangan pemasaran digital dan platform e-commerce Yukshopping.com sebagai online gateway untuk produk-produknya. Adapun, peningkatan penjualan perseroan turut ditopang oleh pemulihan ekonomi global terutama di negara Australia, New Zealand dan USA yang merupakan target pasar utama perseroan.